

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam studi ini berfokus pada perkembangan QRIS di Priangan Timur untuk meningkatkan jumlah penggunaannya. Penelitian ini akan mengkaji berbagai aspek diantaranya, perkembangan QRIS, tantangan pengadopsian QRIS, dan respon para pedagang UMKM di Priangan Timur. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memberikan rekomendasi yang dapat membantu Bank Indonesia Kantor Perwakilan Tasikmalaya mengoptimalkan perkembangan QRIS dan meningkatkan jumlah penggunaannya secara signifikan.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah:

Penelitian untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau kelompok orang dianggap berasal dari masalah social atau kemanusiaan dan proses penelitian kualitatif ini melibatkan Upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema umum, dan menafsirkan data (Kusumawastuti Adhi, 2019)

3.2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis perkembangan implementasi QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) di wilayah Priangan Timur, khususnya di bawah pengawasan Bank Indonesia Kantor Perwakilan Tasikmalaya. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menggali lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan QRIS, tantangan yang dihadapi, serta dampaknya terhadap masyarakat dan pelaku usaha di daerah tersebut. Selain itu, penelitian ini juga bisa menggunakan pendekatan kuantitatif jika data yang dikumpulkan berkaitan dengan statistik penggunaan QRIS, seperti jumlah transaksi, sebaran pengguna, dan analisis lainnya. Oleh karena itu, penelitian ini bisa juga termasuk dalam penelitian dengan metode campuran (*mixed-method*) yang menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif.

Secara keseluruhan, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai perkembangan dan implementasi QRIS di Priangan Timur berdasarkan data yang ada dari pihak Bank Indonesia dan masyarakat setempat.

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses penelitian data penulis menggunakan 3 teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara (*Interview*): Teknik ini digunakan untuk menggali informasi secara mendalam dari narasumber yang relevan, seperti pejabat Bank Indonesia Kantor Perwakilan Tasikmalaya, pelaku usaha,

serta masyarakat yang menggunakan atau terlibat dengan QRIS di Priangan Timur. Wawancara akan dilakukan secara terstruktur atau semi-terstruktur untuk memperoleh pandangan dan pengalaman mereka terkait implementasi dan perkembangan QRIS di wilayah tersebut. Dan adapun daftar pertanyaan kepada pedagang UMKM tersebut, sebagai berikut:

- a. Apakah Bapak/Ibu sudah mengadopsi QRIS?
 - b. Jika sudah, apa alasan utama Bapak/Ibu memutuskan untuk mengadopsi QRIS?
 - c. Apakah ada peningkatan jumlah pelanggan yang menggunakan QRIS untuk membayar ditempat Bapak/Ibu?
 - d. Jika belum, mengapa Bapak/Ibu belum mengadopsi QRIS?
 - e. Apa kekhawatiran terbesar Bapak/Ibu terkait pengguna QRIS?
 - f. Apa yang sekiranya bisa mendorong Bapak/Ibu memulai untuk menggunakan QRIS? (Misal: bantuan pendaftaran, sosialisasi lebih lanjut).
 - g. Apa tantangan Bapak / Ibu saat mengadopsi QRIS ?
2. Observasi (*Observation*): Teknik ini dilakukan dengan mengamati langsung implementasi QRIS di lapangan, baik dalam transaksi pembayaran, penggunaan QRIS oleh masyarakat, maupun kegiatan sosialisasi dan edukasi yang dilakukan oleh Bank Indonesia atau pihak terkait di Priangan Timur. Observasi ini bertujuan untuk melihat bagaimana QRIS diterima dan diterapkan di kehidupan sehari-hari.

3. Studi Dokumentasi (*Documentation Study*): Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data sekunder yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang relevan, seperti laporan tahunan, publikasi dari Bank Indonesia, statistik transaksi QRIS, dan kebijakan yang diterapkan dalam pengembangan QRIS di Priangan Timur. Studi dokumentasi akan memberikan gambaran tentang perkembangan dan implementasi QRIS yang lebih komprehensif.

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada strategi sosialisasi pada Bank Indonesia Kantor Perwakilan Tasikmalaya dalam meningkatkan pengguna QRIS dengan menggunakan data primer dan sekunder yang merupakan sumber langsung dari narasumber yaitu dengan wawancara terhadap karyawan Bank Indonesia Kantor Perwakilan Tasikmalaya dan juga wawancara kepada para pedagang UMKM di Kota Tasikmalaya, Ciamis, Banjar, Pangandaran.

3.2.4 Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian di Bank Indonesia Kantor Perwakilan Tasikmalaya adalah dengan metode kualitatif deskriptif, yang dimana data yang dianalisis didapat dari hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Data yang dianalisis yaitu berkaitan dengan strategi.